

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2022 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 21.025 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 307.226 Miliar serta memiliki RBC 526% (Desember 2022)

Tujuan Investasi

Darlink Aman bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi di pasar uang dan instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah dan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 78.735.538.417,78
Jumlah Outstanding Unit	: 61.398.907,02
NAB/Unit	: Rp 1.282,3606
Minimum Investasi	: Rp 100.000,00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Rendah
Manajer Investasi	: -Danareksa IM

Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,00% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi	: Rp 25.000

10 Kepemilikan Aset Terbesar

1. FR0070 (Bonds)
2. FR0077 (Bonds)
3. PPGD05ACN3 (Bonds)
4. Allo Bank (TD)
5. Bank Jabar Banten (TD)

Ulasan Makro Ekonomi

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Oktober 2023 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 6,00%. Inflasi IHK Indonesia di bulan Oktober tercatat sebesar +0,17% MoM dan +2,56% YoY dari sebelumnya di bulan September sebesar +0,19% MoM dan 2,28% YoY. Angka di bulan Oktober sedikit lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi konsensus sebesar +0,2% MoM/+2,6% YoY. Sementara inflasi inti di bulan Oktober berada di +0,08% MoM/+1,91% YoY, turun dari bulan sebelumnya di +0,12% MoM/+2% YoY. Indeks PMI Indonesia turun dari 52,3 di bulan September menjadi 51,5 di bulan Oktober. Pertumbuhan PDB Indonesia di 3Q23 tercatat sebesar +4,94% YoY dan +1,6% MoM, sedikit dibawah ekspektasi konsensus sebesar +5% YoY dan +1,8% MoM juga turun dari kuartal sebelumnya yang sebesar +5,17% YoY dan +3,86% MoM.

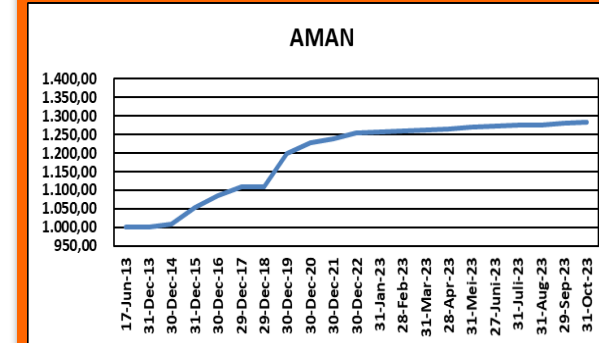
Alokasi Aset

1. Time Deposit
2. Obligasi Pemerintah

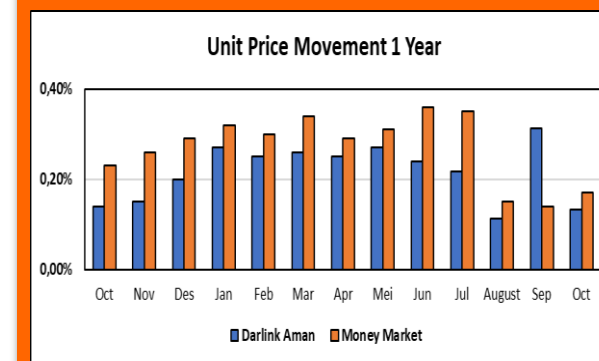
Komposisi Portfolio

Time Deposit	: 10.16%
Gov. Bond	: 61.42%
Corp Bond	: 25.22%
Cash	: 3.20%

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



Kebijakan Investasi

Pasar Uang 100%

Kinerja Investasi

Darlink Aman`	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,13%	0,56%	1,29%	2,30%	2,66%	4,55%	12,65%	28,24%
Benchmark*	0,17%	0,46%	0,93%	1,53%	1,83%	5,79%	13,45%	

* Average Deposit Rate

DISCLAIMER : Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan daiatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk unit link bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link.